

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahun industri otomotif di Indonesia semakin berkembang, hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi masyarakat kelas menengah, peningkatan PDB negara berkembang, serta meningkatnya penggunaan internet, sehingga mendorong meningkatnya penjualan mobil. Hal ini mendorong tumbuh suburnya perbengkelan mobil. Salah satunya adalah CV. Ariya Nabasa Garage yang bergerak dibidang *automotive*. CV. Ariya Nabasa Garage merupakan bengkel pendukung yang bergerak dibidang perawatan, perbaikan, pengadaan *sparepart* dan aneka aksesoris mobil.

Untuk menjalankan bidang utamanya, CV. Ariya Nabasa Garage memiliki peralatan dan mesin-mesin pendukung seperti *engine hoist*, *battery charger and jumper*, *strut compressor*, *spyer* yang berfungsi untuk pengecatan, serta peralatan pendukung yang dibutuhkan seperti alat untuk dempul, alat memoles body mobil, mesin las, dan beberapa peralatan dan mesin lainnya. CV. Ariya Nabasa Garage memiliki 4 divisi kerja didalam proses pengerjaan divisi mesin, divisi *doorsmeer*, divisi AC, dan divisi *body repair*.

Dalam melakukan aktivitas kerja di area yang dekat dengan mesin terutama mesin yang biasa digunakan diperbengkelan tentunya tidak jauh dari masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Dari perolehan data yang diambil dari awal tahun 2020 hingga november 2021 diketahui terdapat 10 kali terjadinya kecelakaan kerja pada CV. Ariya Nabasa Garage yang terdiri dari berbagai macam besaran bahaya kecelakaan kerja, mulai dari terkena percikan api las, terkena plat besi yang mengenai tubuh hingga tertimpa dongkrak mobil yang tergelincir. Dalam mengatasi kejadian kecelakaan kerja tentunya penulis meneliti agar diketahui apa yang menjadi penyebab utama timbulnya kejadian kecelakaan kerja guna menghindari kejadian kecelakaan kerja yang sama dan menganalisis potensi kejadian kecelakaan kerja di setiap divisi kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka analisa potensi kecelakaan kerja pada CV. Ariya Nabasa Garage dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Potensi bahaya seperti apa yang ada pada CV. Ariya Nabasa Garage?

2. Mengkaji penyebab-penyebab kecelakaan kerja pada CV. Ariya Nabasa Garage.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui penyebab masalah-masalah kecelakaan kerja pada CV. Ariya Nabasa Garage.
2. Memberikan solusi untuk mengatasi penyebab kecelakaan kerja.

1.4 Asumsi dan Batasan Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bahwa karyawan bekerja pada CV. Ariya Nabasa Garage dalam keadaan sehat baik secara jasmani maupun rohani.
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berada pada kondisi baik dan sesuai standar.
3. Proses pengerjaan tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung

Batasan-batasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada data yang telah ada, mulai dari 2020 hingga november 2021
2. Analisis dilakukan pada semua karyawan yang terdapat pada CV. Ariya Nabasa Garage.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengkaji masalah-masalah kecelakaan kerja yang terdapat pada CV. Ariya Nabasa Garage.
2. Dapat digunakan sebagai masukan untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja agar segera melakukan tindakan pencegahan kecelakaan kerja pada CV. Ariya Nabasa Garage.
3. Bagi mahasiswa penelitian ini bermanfaat untuk memberikan ilmu serta pengalaman dalam menerapkan materi-materi yang ada pada program Teknik Industri.
4. Menambah jumlah dan mempengaruhi hasil karya mahasiswa yang dapat menjadi literatur dan refrensi penelitian bagi peneliti-peneliti selanjutnya.